

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit memiliki arti penting bagi perkembangan dan pembangun di wilayah Indonesia. Kelapa sawit ini memiliki manfaat bagi masyarakat yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan sebagai sumber perolehan devisa negara. Tanaman kelapa sawit ini bagi masyarakat Indonesia menjadi salahsatu mata pencarian mereka untuk kehidupan.

Manajemen panen ialah perkumpulan dari berbagai aspek yang perlu di perhatikan agar mendapatkan suatu hasil yang maksimal. Manajemen pemanenan dikerjakan pertama dari peramalan saat panen atau sistem produksi hingga pelaksanaan panen dan sistem pengangkutan buah. Untuk tujuan akhir pemanenan ini memperoleh TBS yang berkualitas baik dengan CPO dan PKO tinggi dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan badan internasional.

Manajemen panen adalah suatu kegiatan yang paling penting diperkebunan. Dalam manajemen panen ada beberapa kegiatan seperti, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau sering disebut dengan POAC. Manajemen panen dikerjakan seoptimal mungkin dengan melakukan tindakan pelaksanaan ketentuan panen seperti sistem panen, rotasi panen, kriteria matang panen dan persentase brondolan, pelaksanaan angkutan panen ke pabrik, dan pelaksanaan pengelolaan.

Manajemen panen adalah suatu kegiatan yang paling penting diperkebunan. Dalam manajemen panen ada beberapa kegiatan seperti, perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*) atau sering disebut dengan POAC. Manajemen panen dikerjakan seoptimal mungkin dengan melakukan tindakan pelaksanaan ketentuan panen seperti sistem panen, rotasi panen, kriteria matang panen dan persentase brondolan, pelaksanaan angkutan panen ke pabrik, dan pelaksanaan pengelolaan.

Kegiatan panen pelaksanaannya harus dilakukan dengan baik agar mendapatkan kuantitas maupun kualitas kelapa sawit yang maksimal. Kegiatan

panen ini juga meliputi dari penurunan pelepah, penurunan Tandan Buah Segar (TBS), penyusunan pelepah ke gawangan mati, pengutipan brondolan dan pemindahan buah ke tempat pengumpulan hasil (TPH) ataupun evakuasi. Orang yang terlibat dalam keberlangsungannya kegiatan panen yaitu Manager, Asisten Kepala, Asisten Afdeling, Mandor I dan Mandor Panen. Orang yang terlibat dalam kegiatan panen ini memiliki tugas masing-masing dalam POAC.

PT. Hilton Duta Lestari ini menggunakan sistem hancak tetap, 1 pemanen menguasai 1,5 sampai 2 ha/hancak. Tahun tanam yang ada di perusahaan ini yaitu 2012, 2013 dan 2014 atau TM 7, 6 dan 5. Rotasi panen yang digunakan disini 3 putaran atau 9/10 hari. Jika pemanen ada yang tidak hadir maka pemanen yang lain akan ditambah luasan ha yang akan di panen. Adapun basis tugas yang ditetapkan PT. Hilton Duta Lestari yaitu untuk TM-7 itu 870 Kg, untuk TM-6 itu 850 Kg dan untuk TM-5 itu 700 Kg.

B. Rumusan Masalah

Dari informasi diatas dalam kegiatan manajemen panen di PT. Hilton Duta Lestari diperlukan kerjasama antar manager, asisten kepala, asisten afdeling, mandor I, mandor panen beserta karyawan panen untuk keberlangsungan panen. Manajemen panen harus diperhatikan karena kegiatan manajemen panen ini adalah kegiatan yang penting dalam perusahaan ataupun perkebunan sehingga dapat mencapai target yang telah ditentukan sesuai RKT, RKB, dan RKH. Rumusan masalahnya bagaimana Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan dan Pengawasan dalam manajemen panen di PT.Hilton Duta Lestari

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengawasan dalam manajemen panen yang ada di PT. Hilton Duta Lestari.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai jalan untuk mengetahui kegiatan Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengawasan. Agar dapat menuntaskan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Instiper Yogyakarta.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi tolak ukur bagi perusahaan untuk melihat kegiatan Perencanaan panen, pengorganisasian, pelaksanaan dan Pengawasan tersebut berjalan dengan kerjasama antar Estate Manager, Asisten Kepala, Asisten Afdeling, Mandor I dan Mandor Panen yang ada di PT. Hilton Duta Lestari.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pedoman atau referensi untuk pihak-pihak yang akan melakukan penelitian dengan masalah yang sama dan dapat menjadi wawasan keilmuan mengetahui tentang Perencanaan, Organisasi, Pelaksanaan, dan Pengawasan

4. Bagi Institut

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan referensi dan bermanfaat dalam penambahan wawasan para pembaca tentang kegiatan manajemen panen.